**INTEGRATION OF *WALISONGO’S DA’WAH SPIRIT* WITH SCIENCE IN CURRICULUM BASED ON INDONESIAN NATIONAL QUALIFICATION FRAMEWORK (KKNI)**

**Agus Zaenul Fitri, M. Muntahibun Nafis, and Fathul Mujib**

guszain@yahoo.co.id, muntibunnafis @ gmail.com, fathulmujib@ymail.com

State Islamic Institute (IAIN) Tulungagung

Jl. Mayor Sujadi Timur 46 Tulungagung

**Abstract:** This research aims to explain the views of policymakers, the concept of scientific development, and the strategy of integrating the da’wah spirit of Walisongo with science in the KKNI-based curriculum. The results of this study indicate that: (1) stakeholders hold that Walisongo’s da’wah spirit has been used as values ​​in the development of science by some academics, but has not been fully understood because there are still some academic residents who consider Walisongo as a myth. The spirit of the management of the institution should be in accordance with the name of the institution, if not then there has been a management error, (2) the concept of integration in the KKNI-based curriculum in the three institutions in general, has similarities but there are distinctive characteristics in developing scientific knowledge based on the vision of the institution. UIN Yogyakarta with the concept of integration- *spiderweb* scientific, UIN Malang with scientific tree concept, and UIN Surabaya by *integrated twin towers* concept. (3) The strategy of integrating da’wah spirit of Walisongo reflected in from evaluating aspects namely: (a) *institutions* by way of building interconnections, *quote of the owner,* piety bureaucracy *(clean and clear*), (b) human resources development, and (c) academic integration through the course of Islamic subject matter with science and technology, halal laboratories, and Islamic law.

**Keyword**: Integration, Da’wah, Spirit, Walisongo, KKNI

Abstrak: Riset ini bertujuan untuk menjelaskan tentang pandangan para pemangku kebijakan, konsep pengembangan ilmu, dan strategi integrasi spirit dakwah walisongo dalam keilmuwan dalam kurikulum berbasis KKNI. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) para pemangku berpandangan bahwa spirit dakwah walisongo telah dijadikan nilai-nilai dalam pengembangan keilmuwan oleh sebagian civitas akademika, akan tetapi belum dimaknai secara utuh karena masih ada sebagian warga kampus yang mengganggap walisongo sebagai sebuah mitos. Spirit pengelolaan lembaga itu semestinya sesuai dengan nama lembaganya, jika tidak maka telah terjadi kesalahan manajemen, (2) konsep integrasi dalam keilmuan pada kurikulum berbasis KKNI pada tiga lembaga tersebut secara umum memiliki kesamaan, tetapi terdapat ciri khas dalam pengembangan keilmuwan berdasarkan visi lembaganya. UIN Sunan Kalijaga Yogjakarta dengan konsep integrasi-interkoneksi *(spiderweb)* keilmuan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan konsep pohon keilmuan, sedangkan UIN Sunan Ampel Surabaya adalah *integrated twin towers* yang berbeda dengan dua UIN sebelumnya, bahwa ilmu tidak bisa diintegrasikan tetapi harus ada penghubung antara ilmu dan agama. (3) Strategi integrasi spirit dakwah Walisongo tercermin dalam tigas aspek yakni: (a) *kelembagaan* dengan cara membangun gedung interkoneksi, *quote of owner,* kesalehan birokrasi (*clean and clear bureaucracy)*, (b) sumberdaya manusia, dan (c) akademik melalui matakuliah keterpaduan keislaman, sains dan teknologi, laboratorium halal, dan mengilmiahkan hukum-hukum Islam.

**Keyword**: Integrasi, Dakwah, Spirit, Walisongo, KKNI